

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Nudya Ayu Pradnya Paramitha Putri Helmy 10542 0591 14
Shelli Faradiana

**“HUBUNGAN JUMLAH HEMATOKRIT DENGAN KEJADIAN SYOK
PADA PASIEN DEMAM BERDARAH DENGUE DI RSUP DR. WAHIDIN
SUDIROHUSODO MAKASSAR”**

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Pada demam berdarah dengue terjadi perembesan plasma. Untuk melihat apakah ada perembesan plasma yang terjadi dapat digunakan pemeriksaan laboratorium jumlah hematokrit sebagai salah satu parameter penilaiannya.

TUJUAN : Untuk mengetahui hubungan antara jumlah hematokrit dengan kejadian syok pada pasien demam berdarah dengue.

METODE PENELITIAN : Penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel adalah pasien berusia < 18 tahun yang terdiagnosis DBD yang dirawat di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar mulai Januari 2015 hingga Juni 2016. Data diperoleh dari rekam medik dan dianalisis dengan uji *Chi Square* dan menggunakan uji alternatif uji *Kolmogorov Smirnov*.

HASIL : Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 124 orang. Kebanyakan sampel adalah anak yang berumur 8 tahun sebanyak 15 orang (12,1%), berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 66 orang (53%). Derajat DBD yang terbanyak adalah derajat II sebanyak 60 orang (48,4%). Serta jumlah hematokrit yang paling banyak adalah 37-48% sebanyak 86 orang (69,35%).

KESIMPULAN : Pada penelitian ini didapatkan hasil menggunakan uji alternatif *Kolmogorov Smirnov* jumlah hematokrit terdapat hubungan yang signifikan dengan penderita DBD syok.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, jumlah hematokrit dan Status DBD.